

**PERANAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)  
DANA BERGULIR DALAM PENINGKATAN USAHA UMKM  
MASYARAKAT DI KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik*



**Oleh:**

**MIA ZULVIA  
NIM: 89030/2007**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin Tanggal 16 Januari 2012 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

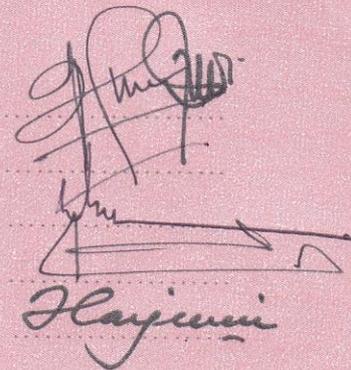
### Peranan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dana Bergulir dalam Peningkatan Usaha UMKM Masyarakat di Kota Payakumbuh

Nama : Mia Zulvia  
TM/NIM : 2007/89030  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Januari 2012

#### Tim Penguji:

Nama  
Ketua : Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D  
Sekretaris : Drs. Syamsir, M.Si  
Anggota : Drs. H. Helmi Hasan, M.Pd  
Anggota : Drs. H. Akmal, SH, M.Si  
Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si



Handwritten signatures of the examiners, including a signature that appears to be 'Haji' and another that appears to be 'Haji'.

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP  
  
Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

**Mia Zulvia. 2007/89030.** Peranan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dana Bergulir dalam Peningkatan Usaha UMKM Masyarakat di Kota Payakumbuh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh yang hadir untuk memberikan pinjaman lunak bagi masyarakat dengan bunga rendah yang bertujuan untuk membantu masyarakat, namun dalam pelaksanaannya dalam peningkatan usaha UMKM masyarakat masih banyak ditemui kendala-kendala. Diantaranya lamanya pencairan dana, banyak pinjaman macet, penyaluran dana yang belum tepat sasaran, serta tingkat keefektifan dan keefisienan pemanfaatan dana bergulir dalam pengantasan kemiskinan yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bentuk bentuk usaha yang dijangkau oleh BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh. 2) Peranan BLUD dana bergulir dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya ; a) koordinasi dan sinkronisasi penganggaran, pelaksanaan, dan pemantauan dana bergulir di Kota Payakumbuh, b) perluasan akses pendanaan usaha mikro di Kota Payakumbuh, c) keberpihakan pemerintah kota dalam pengembangan ekonomi produktif dan kesejahteraan masyarakat di Kota Payakumbuh, d) efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana bergulir untuk pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi daerah pada sektor formal dan informal di Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara *snowball sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan langkah sebagai berikut reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program BLUD Dana Bergulir di Kota Payakumbuh sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam Perwako No 14 tahun 2008 walau masih terdapat beberapa kelemahan. Kendala-kendala yang sering dihadapi BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh adalah banyaknya peminjam yang macet dalam pengembalian pinjaman karena penggunaan dana oleh masyarakat yang tidak tepat. Sementara dari masyarakat adalah lamanya waktu pencairan dana dan kurangnya pembinaan dari pemerintah tentang bagaimana cara mengelola keuangan dan usaha supaya lebih berkembang. Dengan demikian diharapkan kedepannya pemerintah dan pihak pengelola BLUD dapat memberikan pembinaan kepada masyarakat bagaimana mengelola keuangan dan usaha dengan baik sehingga dapat membantu masyarakat mengurangi pola hidup konsumtif dan menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini juga dapat mengurangi jumlah peminjam macet.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil a'lamiiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peranan Badan Layanan Umum Daerah Dana Bergulir dalam Peningkatan Usaha UMKM Masyarakat di Kota Payakumbuh**”. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Ilmu Administrasi

Ucapan terima kasih terdalam penulis ucapkan untuk Mama tercinta Asmiati dan Papa tercinta Musanaf yang menjadi motivator utama dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Drs. Dasman Lanin. M.Pd. Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan kepada Bapak Drs. Syamsir, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Juga untuk para dosen penguji yakni Bapak Drs.H. Helmi Hasan, M.Pd, Bapak Drs. H. Akmal, SH. M.Si dan Bapak. Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si terimakasih telah memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs.M.Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Poltik Fakultas Ilmu Sosial Universitasn Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Walikota Payakumbuh dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Payakumbuh yang telah mengeluarkan izin penelitian ini.
8. Bapak Hendri Refdinal; SE. M.Si selaku Pimpinan BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh dan Bapak Ermi B. S.Pt selaku Sekretaris BLUD Kota Payakumbuh, bapak dan ibu Kepala urusan BLUD dan seluruh pegawai dan petugas BLUD Kota Payakumbuh yang telah membantu dalam penelitian ini

9. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Administrasi Negara 2007, terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Fokus Penelitian .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teoritis .....	12
1. Konsep Ekonomi Kerakyatan .....	12
2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Program Pemerintah .....	18
3. Skala Usaha Kecil dan Mikro.....	24
4. Peranan BLUD Dana Bergulir Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	26
5. Kendala Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat ....	30
B. Kerangka Konseptual .....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Informan Penelitian .....	39
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Keabsahan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	46
B. Temuan Khusus .....	55
C. Pembahasan .....	88

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	109

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama-nama Informan Penelitian .....	40
Tabel 2.1	Nama-nama Kelurahan dan Kecamatan Kota Payakumbuh Setelah Pemekaran .....	47
Tabel 2.2	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Payakumbuh 2006-2010 .....	50
Tabel 3.1	Perkembangan Dana Bergulir Dari Tahun ke Tahun.....	57
Tabel 3.2	Total Jumlah Nasabah dan Jumlah Pinjaman BLUD .....	59
Tabel 4.1	Kondisi Modal BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh sampai tahun 2007 .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 2.1	Struktur Ekonomi Kota Payakumbuh 2010.....	50
Gambar 2.2	Grafik PDRB perkapita dan Regional perkapita Kota Payakumbuh 2006-2010.....	51
Gambar 3.1	Struktur Organisasi BLUD Dana Bergulir Kota Payakumbuh. .	54
Gambar 4.1	Mekanisme Penyaluran Dana Bergulir BLUD Kota Payakumbuh .....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Faktor modal menjadi suatu kebutuhan utama bagi pelaku usaha mikro dan kecil untuk mengembangkan dirinya. Segala upaya dilakukan masyarakat, termasuk di dalamnya memanfaatkan pinjaman bunga tinggi non bank dan koperasi, sehingga seringkali perkembangannya berjalan lambat dan tidak sedikit yang akhirnya gulung tikar. Pemberi pinjaman ilegal ini semakin masuk ke dalam kehidupan masyarakat yang sering disebut Bank 4-7, artinya masyarakat meminjam 4 namun dibayar 7 dalam tempo waktu 42 hari yang mengakibatkan masyarakat terjatuh hutang dan membuat ekonomi semakin terpuruk.

Sinyal tidak mendidik ini dicermati pemerintah. Tahun 2002 atas kesepakatan pemerintah dengan DPRD Kota Payakumbuh, diluncurkan program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (PER) dengan menganggarkan dana pinjaman sebesar 1,5 milyar rupiah yang tujuannya membantu kesulitan permodalan bagi masyarakat usaha rumah tangga, mikro dan kecil. Operasionalnya bekerja sama antara Pemerintah dengan Bank Nagari Kota Payakumbuh. Evaluasi dilaksanakan, ternyata tidaklah efektif.

Sebagai langkah awal, Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (PER) dengan kegiatan peminjaman Dana Bergulir ke masyarakat dianggarkan dalam APBD tahun 2002 sebesar 1,5 milyar rupiah, tujuannya untuk membantu usaha kecil dan rumah tangga melalui peminjaman modal usaha dan modal kerja kepada

pelaku usaha industri makanan ringan, pertanian dan peternakan. Program baru tersebut bekerjasama dengan Bank Nagari dengan bunga pinjaman 10 % tanpa agunan. Kegiatan tidak berjalan lancar.

Pertengahan tahun 2003, melalui timsebelas disusun tata cara pengelolaan Dana Bergulir di bawah coordinator Bagian Perekonomian dan Lingkungan Hidup dan melahirkan keputusan Walikota Payakumbuh Nomor 29 tahun 2003 tentang Badan Pengelola Dana Bergulir (BPDB) berikut keputusan Walikota Nomor 26 tahun 2003 tentang Petunjuk Teknis Pelaksana Dana Bergulir. Tingkat suku bunga 9% per tahun pakai Agunan sebagai jaminan. Pada tahun berjalan dikucurkan dana Rp 2.170.000.000 (dua milyar seratus tujuh puluh juta rupiah) yang dianggarkan dalam APBD tahun 2003.

Sistem tersebut memperlihatkan perkembangan cukup positif. Pembagian kerja jelas dan tunggakan relative kecil, sehingga pemanfaat dana bergulir dapat terlayani dengan baik dan tahun 2004 dan 2005 secara berturut-turut, kembali mendapat injeksi dana Rp. 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tahun 2004 dan Rp.4.400.000.000 (empat milyar empat ratus juta rupiah) tahun 2005, kelebihan terjadi pada 2005 dan Program Dana Bergulir melirik Usaha Mikro yang ada di masing-masing koperasi, jenis usaha yang dibantu pinjaman modal bertambah yakni: Industri dan Dagang, Pedagang kecil di lingkungan Pasar, Jasa, Pertanian, Peternakan dan koperasi.

Penghujung tahun 2005, atas dasar permintaan masyarakat melalui DPRD, bunga semula 9 % per tahun diturunkan menjadi 8 % per tahun, penurunan suku bunga tersebut membuat peminat dan pemanfaat Dana Bergulir jumlahnya

semakin meningkat dan konsekuensinya pada tahun 2006 dikucurkan lagi APBD sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah) dan ditambah pada tahun 2007 sebesar Rp.6.000.000.000 (enam milyar rupiah).

Posisi 31 Desember 2007, dana APBD dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 yang dikelola BPDB berjumlah Rp 20.921.174.612 (dua puluh satu milyar Sembilan ratus dua puluh satu juta seratus tujuh puluh empat ribu enam ratus dua belas rupiah) dan pada tahun 2008 tidak ada lagi penambahan modal dasar Dana Bergulir yang dikelola BPDB.

Keluarnya peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), salah satu ayat dalam pasal menyatakan, pengelolaan dana khusus khusus tahun 2009 harus menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Pemerintah Kota Payakumbuh melalui tim teknis, Peraturan Walikota nomor 25 tahun 2005 tentang Badan Pengelola Dana Bergulir (BPDB), disempurnakan dan disesuaikan menjadi Peraturan Walikota Nomor 14 tahun 2008 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dana Bergulir Usaha Mikro Kota Payakumbuh dengan statusnya bertahap, modal dasar yang merupakan pendapatan BLUD Dana Bergulir Usaha Mikro dari APBD Kota Payakumbuh adalah Rp. 19.420.424.612 (Sembilan belas milyar empat ratus dua puluh juta empat ratus dua puluh empat ribu enam ratus dua belas rupiah). ( sumber: sejarah pembentukan BLUD DB di Sekretariat Daerah Kota Payakumbuh).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007, Badan Layanan Umum Daerah yang disingkat BLUD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di

lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

BLUD beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum secara lebih efektif dan efisien sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah. PPK-BLUD bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bentuk-bentuk usaha yang diberikan bantuan dana bergulir oleh BLUD adalah ; Industri, dimana fasilitas pinjaman lebih diutamakan untuk membantu permodalan usaha bagi pelaku industri rumah tangga yang mengelola bahan baku menjadi bahan jadi dari produk-produk unggulan daerah seperti usaha makanan ringan, aneka olahan produk ternak (rendang) dan industri rumah tangga lainnya secara langsung mampu menyerap tenaga kerja lokal. Kelancaran pemasaran usaha menjadi patokan utama dan memberikan kelayakan bagi petugas teknis untuk ditetapkan menjadi rekomendasi dinas teknis.

Kerajinan Pasar, Usaha yang diutamakan adalah usaha kerajinan rakyat yang memanfaatkan bahan baku dalam daerah. Mampu menyerap tenaga kerja lokal dalam upaya mengurangi kemungkinan terjadi penambahan pengangguran. Diantaranya usaha kerajinan yang difasilitasi permodalannya adalah kerajinan dari bahan baku bambu, kayu maupun porselin.

Pertanian, komoditas tanaman pangan yang menjadi skala prioritas adalah membantu permodalan bagi usaha-usaha produk unggulan daerah. Bentuknya komoditi padi, sayuran, palawija dan hortikultura serta wadah pengolahan seperti huller dan wadah pemasaran seperti pengumpul produksi. Komoditi unggulan daerah antara lain usaha tanaman padi, mentimun, terung, kacang panjang dan sayuran dataran rendah lainnya. Sistem pinjaman tetap berlaku seperti pinjaman lainnya dengan cicilan bulanan.

Peternakan, komoditi ternak yang difasilitasi adalah ternak budi daya. Khusus ternak sapi (bibit dan kreman) sudah menjadi program khusus dinas teknis. Diantara jenis usaha untuk pinjaman modal komoditas ternak antara lain permodalan untuk usaha ternak ayam ras, ayam buras, ternak puyuh, ternak itik dan ternak kambing. Cicilan pembayaran dilakukan setiap bulan sesuai dengan surat perjanjian. BLUD tidak melayani dan memberikan pinjaman kepada peternak pemula atau masyarakat yang akan berusaha ternak.

Koperasi, koperasi yang difasilitasi dalam kegiatannya, anggota koperasi melaksanakan usaha-usaha mikro dan kecil. Pinjaman modal usaha yang diberikan dalam bentuk pemupukan modal koperasi dan pemberdayaan anggota.

Selama penulis melakukan kegiatan magang di Sekretariat Daerah Kota Payakumbuh dan ditempatkan di Bagian Perekonomian dan BLUD Dana Bergulir, penulis mengamati bahwa BLUD Dana Bergulir di Payakumbuh bisa dibidang cukup berhasil dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat pengusaha ekonomi mikro di kota Payakumbuh melihat banyaknya nasabah yang meminjam dana bergulir untuk pengembangan usaha pada BLUD. Selain itu juga

banyak daerah- daerah lain yang melakukan studi banding dan belajar bagaimana cara mengelola BLUD Dana Bergulir ke Kota Payakumbuh. Selama penulis melakukan magang selama 40 hari, tercatat ada dua daerah yang berkunjung dan belajar cara pengelolaan BLUD Dana Bergulir, yaitu DPRD Kota Solok dan DPRD Kota Gorontalo. Memang hal ini cukup membanggakan, namun jika penulis amati lebih dalam saat proses magang yang berlangsung tanggal 17 Januari sampai dengan 4 Maret 2011 silam masih banyak kendala dan hambatan yang terjadi. Seperti misalnya adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk pencairan dana bagi pemanfaat dana bergulir serta terbatasnya anggaran yang disediakan oleh pemerintah sehingga untuk dapat memanfaatkan dana bergulir tersebut, masyarakat harus diseleksi secara ketat. Hal ini dapat menjadi kendala yang cukup serius apabila masyarakat memerlukan dana yang cukup mendesak.

Selain itu masalah atau kendala yang sering dihadapi adalah belum lancarnya pengembalian pinjaman oleh pemanfaat Dana Bergulir ke BLUD disebabkan system pengelolaan dan banyaknya masyarakat yang mangkir. Berdasarkan data tahun 2010 yang penulis ambil dari Catatan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dana Bergulir Usaha Mikro Kota Payakumbuh posisi 31 Desember 2010, pengembalian pinjaman ditemukan 3 (tiga) golongan yaitu peminjam lancar, setengah lancar, dan peminjam macet. Peminjam lancar yaitu dana beredar di masyarakat berjumlah Rp. 19.829.080.940,- dari jumlah dana tersedia (APBD ditambah surplus) Rp. 21.368.071.512,- atau perputaran dana 92,79%. Sementara dana lancar berjumlah Rp. 11.275.844.562 (56,86%).

Peminjam setengah lancar yaitu peminjam dana menunggak dalam waktu pengembalian cicilan. Dari peminjam dana bergulir sebanyak 1.393 peminjam dana (perorangan dan kelompok) direalisasi sebesar Rp. 19.829.080.940,- terdapat penunggak sebanyak 303 peminjam dana (295 perorangan dan 8 kelompok/koperasi) dengan nilai tunggakan Rp. 4.502.408.627,- atau 22,7%. Sedangkan peminjam macet yaitu peminjam dana bergulir yang tidak menunaikan kewajibannya membayar cicilan sampai batas waktu jatuh tempo, dikategorikan sebagai peminjam dana macet. Data per 31 Desember 2010 lalu, ditemukan 368 peminjam dana yang macet atau 340 perorangan dan 28 kelompok/koperasi dengan nilai Rp. 4.055.827.751 atau 20,45%.

Masalah selanjutnya adalah pemanfaatan dana yang masih kurang efektif oleh masyarakat karena tidak adanya pembinaan langsung dari pihak pengelola BLUD dalam memanfaatkan Dana Bergulir kepada masyarakat tentang bagaimana mengembangkan usahanya. Hal inilah yang mungkin menyebabkan terjadinya pengembalian pinjaman yang kurang lancar bahkan macet.

Berdasarkan data-data dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Badan Layanan Umum Daerah Dana Bergulir Usaha Mikro di Kota Payakumbuh. Terutama mengkaji lebih dalam bagaimana peranannya dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat kota Payakumbuh. Untuk itu penulis mengangkat judul penelitian ini tentang ***“Peranan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dana Bergulir dalam Peningkatan Usaha UMKM Masyarakat di Kota Payakumbuh”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Lamanya waktu pencairan Dana yang disebabkan oleh keterbatasan dana APBD yang disediakan oleh pemerintah sehingga masyarakat harus menunggu waktu lama sebelum dapat memanfaatkan dana pinjaman tersebut untuk mengembangkan usaha.
2. Bentuk-bentuk usaha yang dijangkau oleh BLUD Dana Bergulir di Kota Payakumbuh
3. Masih adanya kendala dalam melakukan pengembalian pinjaman bagi pemanfaat dana bergulir sehingga menyebabkan kemacetan dana dan hal itu sangatlah merugikan baik pengelola BLUD maupun masyarakat pemanfaat sendiri.
4. Pemanfaatan dana bergulir yang masih belum terlalu efektif oleh masyarakat karena kurangnya pembinaan dari pihak BLUD Kota Payakumbuh.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuan tercapai serta tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah mengenai bagaimana peranan BLUD Dana Bergulir dalam membantu peningkatan perekonomian UMKM masyarakat kota Payakumbuh.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bentuk-bentuk usaha apa saja yang dijangkau oleh BLUD Dana Bergulir di Kota Payakumbuh? (meliputi pertanian, peternakan, perdagangan, industri kecil dan rumah tangga, jasa, dan usaha ekonomi rakyat lainnya)
2. Bagaimanakah peranan BLUD Dana Bergulir dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di bidang usaha mikro di Kota Payakumbuh meliputi:
  - a. Bagaimana koordinasi dan sinkronisasi penganggaran, pelaksanaan dan pemantauan Dana Bergulir di Kota Payakumbuh?
  - b. Bagaimana perluasan akses pendanaan usaha mikro di Kota Payakumbuh?
  - c. Bagaimana keberpihakan pemerintah Kota Payakumbuh dalam pengembangan ekonomi produktif dan kesejahteraan masyarakat?
  - d. Bagaimana efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana bergulir untuk pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi daerah pada sektor formal dan informal di Kota Payakumbuh?

#### **E. Fokus Penelitian**

Karena ruang lingkup dan permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana peranan BLUD Dana Bergulir dalam membantu meningkatkan perekonomian mikro masyarakat kota Payakumbuh.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk usaha yang dijangkau oleh BLUD Dana Bergulir di Kota Payakumbuh.
2. Untuk memperoleh gambaran data dan informasi tentang bagaimana dampak peranan BLUD Dana Bergulir dalam membantu meningkatkan perekonomian mikro masyarakat kota Payakumbuh, terutama mengenai koordinasi dan sinkronisasi penganggaran, pelaksanaan dan pemantauan Dana Bergulir, perluasan akses pendanaan usaha mikro, keberpihakan pemerintah Kota Payakumbuh dalam pengembangan ekonomi produktif dan kesejahteraan masyarakat, dan juga efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana bergulir untuk pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi daerah pada sektor formal dan informal di Kota Payakumbuh.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi pengembangan ilmu Ekonomi Politik Pembangunan, Sistem Ekonomi Indonesia dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Secara akademis dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik dengan permasalahan peranan badan layanan umum daerah dalam membantu ekonomi masyarakat, khususnya di bidang usaha mikro..

3. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Pimpinan BLUD Dana Bergulir untuk semakin meningkatkan peranan badan layanan umum daerah dalam membantu usaha kecil menengah masyarakat kota Payakumbuh.